

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDK Nualain 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui media permainan (*games*) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola kasti, khususnya dalam penguasaan teknik gerak dasar manipulasi. Teknik manipulasi yang dimaksud mencakup keterampilan melempar dan menangkap bola, yang dilatihkan secara bertahap dan menyenangkan melalui pendekatan permainan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan permainan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar manipulatif siswa, khususnya dalam aspek melempar dan menangkap bola.

Pembelajaran dengan pendekatan *games* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik, menyukai aktivitas fisik, dan belajar lebih baik melalui pengalaman langsung. Hasil observasi dan

pengukuran keterampilan siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan setelah pembelajaran dilakukan menggunakan permainan. Selain

dari segi peningkatan keterampilan motorik, penggunaan permainan dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif pada aspek afektif dan sosial siswa, seperti peningkatan kepercayaan diri, sikap kooperatif, sportivitas, dan kemampuan berkomunikasi dengan teman. Hal ini terlihat dari interaksi siswa selama kegiatan berlangsung, di mana mereka mampu bekerja sama dalam kelompok, mengikuti aturan permainan, dan saling memberi dukungan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, baik melalui tes keterampilan maupun observasi proses belajar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan games sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Permainan yang dirancang secara terstruktur mampu membantu siswa memahami konsep gerak dasar manipulatif secara lebih konkret, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan sebagai pendekatan dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi gerak dasar manipulasi seperti melempar dan menangkap, merupakan strategi yang tepat dan efektif untuk terus dikembangkan .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PJOK: disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis games dalam materi gerak dasar, khususnya melempar dan menangkap, karena terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keterampilan motorik siswa secara efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Sekolah: diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas dan sarana pendukung seperti bola, peluit, dan area permainan yang memadai agar proses pembelajaran berbasis games dapat berjalan optimal dan aman bagi siswa.
3. Bagi Siswa: diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan PJOK dan tidak takut mencoba berbagai gerakan baru, karena pengalaman langsung dalam bermain akan sangat membantu penguasaan keterampilan gerak dasar secara bertahap.